

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK BAHASA ARAB BERBASIS  
PENDEKATAN SAVI DENGAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL  
UNTUK SISWA MAN 1 SLEMAN**



**Yuli Imawan**

**21204021024**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Imawan, S.Pd.  
NIM : 21204021024  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:  
“Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab dengan Aplikasi Flip PDF  
Professional untuk Siswa MAN 1 Sleman” adalah asli hasil penelitian peneliti  
sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk  
sumbernya.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Menyatakan,  
  
METERAI  
TEMPEL  
6CDAKX389234569  
Yuli Imawan, S.Pd  
NIM. 21204021024

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI****SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Yuli Imawan, S.Pd  
NIM : 21204021024  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Menyatakan,

  
Yuli Imawan, S.Pd  
NIM. 21204021024



## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1739/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK BAHASA ARAB BERBASIS PENDEKATAN SAVI DENGAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL UNTUK SISWA MAN 1 SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULI IMAWAN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021024  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 64a26e6dba9ee



Penguji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 64a2d18c33e34



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 649bdb2f72ff9



Yogyakarta, 20 Juni 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64a3b1ed41dc5

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI****PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK BAHASA ARAB BERBASIS PENDEKATAN SAVI DENGAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL UNTUK SISWA MAN 1 SLEMAN


Nama : Yuli Imawan  
NIM : 21204021024  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I



Penguji I : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I (  )

Penguji II : Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2023

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil/Nilai : 95/A

IPK : 3,97

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

**NOTA DINAS PEMBIMBING****NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'aikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab dengan Aplikasi Flip PDF Professional untuk Siswa MAN 1 Sleman" yang ditulis oleh:

Nama : Yuli Imawan  
NIM : 21204021024  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wa'alaikumsalam Wr Wb*

Yogyakarta, 06 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.  
NIP. 19820315 201101 1 011

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

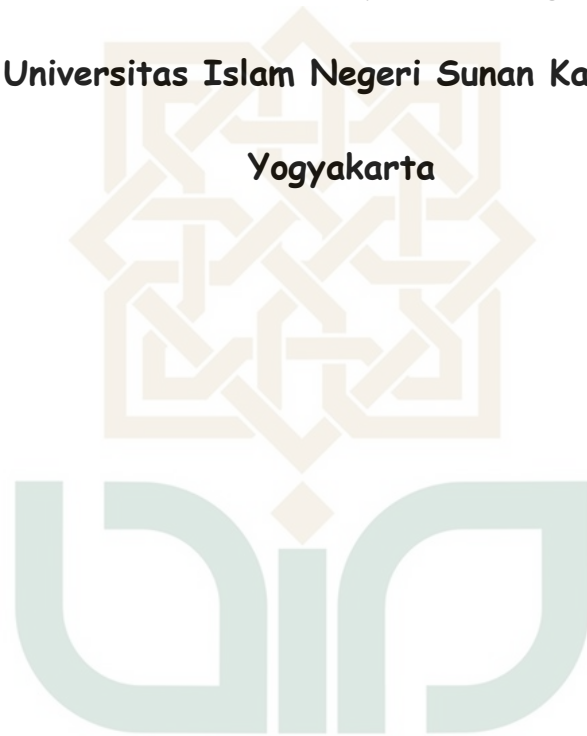
**Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta**

**Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ

**“Memelihara (menjaga) nilai atau ajaran lama yang baik, dan mengambil nilai atau ajaran baru yang lebih baik”<sup>1</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> محمد الغزالي, التعصب والتسامح بين المسيحية والإسلام (مصر: نخضة مصر, ٢٠٠٥). ص. ٧٢.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṣa</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ/ḏ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘_	Koma terbalik di atas

غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	Em
ن	<i>Nun</i>	N/n	En
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

### B. *Ta' Marbuṭah*

Transliterasi *Ta' marbuṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbuṭah* hidup

*Ta' marbuṭah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta' marbuṭah* mati

*Ta' marbuṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbuṭah* itu di transliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -*raudah al-atfāl*

-*raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -*al-madīnah al-munawwarah*

-*al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةٌ                      -ṭalḥah

### C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ                      -kataba                      يَذْهَبُ                      -yaẓhabu  
فَعَلَ                      -fa'ala                      ذُكِرَ                      -ẓukiro

#### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـِىَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ـِوُ	<i>Fathah dan wawu</i>	Au	a dan u

### D. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
-------------------	------	-----------------	------------

اَ - يَ -	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ -	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ - وُ -	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

### E. *Hamzah*

*Hamzah* ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hal tersebut hanya berlaku ketika *hamzah* berada di tengah atau akhir kata. Bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

أَكَلَ - *akala*  
 تَأْكُلُونَ - *ta'kulūna*  
 النَّوْءُ - *an-nau'u*

### F. *Syaddah (tasydid)*

Dalam transliterasi tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbana*  
 نَزَّلَ - *nazzala*  
 الْحَجُّ - *al-ḥajju*

### G. Kata Sandang *Alif dan Lam*

#### 1. Kata sandang yang diikuti *huruf syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh *huruf syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan

huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *asy-syamsu*

## 2. Kata sambung yang diikuti *huruf qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh *huruf qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - *al-qalamu*

الْبَدِيعُ - *al-badi'u*

## H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *wa mā Muhammadun illā rasūl*

## I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

*harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ -*Ibrahim al-khalil*

-*Ibrāhim al-khalil*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
 الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab Berbasis Pendekatan SAVI dengan Aplikasi Flip PDF Professional untuk Siswa MAN 1 Sleman”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan

kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini, pun meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab dan Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli media dalam penelitian ini.
7. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli materi dalam penelitian ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
9. Bapak Aris Syafa'at, S.Ag, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Sleman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MAN 1 Sleman.



10. Bapak Hasanudin, M.A. selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di MAN 1 Sleman.
11. Siswa/i kelas XI MAN 1 Sleman yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Mariman. M.Pd. dan Ibu Dra. Supinah selaku orang tua penulis, Dina Kurnia Ningsih. S.Pd selaku kakak penulis. Terimakasih Atas segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga doa yang diberikan kepada peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kelas B, Irfan Hania, M.Pd., Alimudin., M.Pd., Madah Rahmatan., M.Pd., Sri Utami, S.Pd., Nada Nabilah Syafiqoh, S.Pd., Putri Nurinadia, S.Pd., Nailin Najihah, S.Pd., Nur Khomisah Pohan., M.Pd., yang selalu memberi semangat dan membersamai peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT.  
Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Penulis,



Yuli Imawan

NIM. 21204021024

## ABSTRAK

**Yuli Imawan**, Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab Berbasis Pendekatan SAVI dengan Aplikasi Flip PDF Professional untuk Siswa MAN 1 Sleman. **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Hal itu menyebabkan hasil belajar siswa ikut menurun. Permasalahan ini salah satunya disebabkan oleh minimnya penggunaan bahan ajar yang inovatif dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Sleman, guru sebagai pendidik masih terpaku dan mengandalkan buku-buku teks dalam menjelaskan materi pembelajaran melalui metode ceramah. Proses pembelajaran yang demikian, mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Di samping itu, pembelajaran dewasa ini menuntut adanya integrasi dengan teknologi. Sehingga, adanya penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan aplikasi Flip PDF Professional. 2) Mengetahui efektivitas modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI yang dikembangkan dengan aplikasi Flip PDF Professional untuk siswa MAN 1 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impementation* dan *Evaluation*). Untuk mengetahui efektivitas modul elektronik, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen tipe *Non-Equivalent Control Group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Sleman. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan tes. Kemudian data berupa angka dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, dan *Uji N-Gain* dengan bantuan SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Produk berupa modul elektronik bahasa Arab berbentuk *Flipbook* berbasis pendekatan SAVI. Memuat materi kelas XI semester genap dengan tema *al-Adyānu fī Indūnīsiya*. Dalam rangka untuk mendorong aktivitas belajar somatis, auditori, visual dan intelektual siswa, konten materi pada modul elektronik bahasa Arab disajikan ke dalam beragam bentuk, antara lain; bentuk teks, gambar, audio, audio-visual dan link quiz intelektual. 2) Hasil analisis produk yang telah dikembangkan berawal dari hasil uji kelayakan para ahli, meliputi ahli materi dan ahli media. Hasil persentase rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai oleh ahli media sebesar 78,00%, termasuk pada kategori “layak”, sedangkan dari ahli materi sebesar 89,71% termasuk pada kategori “sangat layak”. Respons guru dan siswa terhadap modul elektronik yang dikembangkan sangat positif. Rata-rata respons guru pada keseluruhan aspek yang dinilai adalah 4,32, adapun rata-rata respons siswa adalah sejumlah 4,34. Derajat persepsi dari kedua skor tersebut yakni “sangat positif”. Hasil uji *T-test* data *Post-test* kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,000 dan hasil uji *N-Gain score* kelas eksperimen dengan nilai *mean* sebesar 0,57 atau 57,30% dengan kategori tafsiran “cukup efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci: Modul Elektronik, Pendekatan SAVI, Flip PDF Professional.**

## الملخص

يولي إمامان. " تطوير الوحدات الإلكترونية للغة العربية على المدخل السائفي مع تطبيق Flip PDF Professional للطلبة المدرسة العالية". البحث: مرحلة الماجستير كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا ٢٠٢٣ م.

يدفع هذا البحث هو عدم فهم الطلبة لمادة تعلم اللغة العربية. يؤدي هذا بالطبع إلى انخفاض نتائج تعلم الطلبة. ولدت هذه المشكلة من عدة أسباب، أحدها عدم استخدام مواد التدريس المبتكرة في عملية تعلم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية الأولى سليمان، لا يزال المعلمون يركزون على الكتب المدرسية ويعتمدون عليها في شرح المواد التعليمية بطريقة المحاضرة. وصارت عملية التعليم تسبب طلابا سلبيا وإنزلاق حماسي الطلبة في مشاركة عملية التعليم. بالإضافة إلى ذلك، يتطلب التعليم اليوم إلى التكامل مع التكنولوجيا. لذلك يهدف هذا البحث إلى: (١) تطوير الوحدات الإلكترونية للغة العربية على المدخل السائفي باستخدام تطبيق Flip PDF Professional. (٢) معرفة فعالية الوحدات الإلكترونية للغة العربية على المدخل السائفي مع تطبيق Flip PDF Professional للطلبة المدرسة العالية الحكومية الأولى سليمان. .

هذا البحث عبارة عن دراسة بحثية وتطوير (R&D) بالرجوع على شكل ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). لتحديد فعالية الوحدة الإلكترونية، استخدم الباحث أسلوب البحث التجريبي لتصميم المجموعة الضابطة غير المكافئة. كان مبحث هذه الدراسة هي طلبة الصف الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية الأولى سليمان. ثم جمع البيانات من خلال المقابلات والاستبيانات والتوثيق والاختبارات. ثم تم تحليل البيانات في شكل أرقام باستخدام اختبار  $T-Test$  واختبار  $N-Gain$  بمساعدة SPSS 25.

نتائج هذه الدراسة هي (١) المنتج هو الوحدات الإلكترونية للغة العربية في شكل Flipbook على المدخل السائفي. وتشمل المادة لصف الحادي عشر الفصل الدراسي الثاني تحت العنوان الأديان في إندونيسيا. ولدعم أنشطة التعليم جسديا وسمعيًا وتصورًا وفكريًا لدى الطلبة، حيث تحتوي مواد الوحدة الإلكترونية للغة العربية على أشكال مختلفة، مثل شكل النص والصور والروابط السمعية والبصرية والمسابقة الفكرية. (٢) تنشأ نتائج تحليل المنتج التي تم تطويرها من نتائج العناية الواجبة للخبراء، بما في ذلك خبراء المواد وخبراء الإعلام. بلغ متوسط النسبة المئوية لجميع الجوانب التي تم تقييمها من قبل خبراء الإعلام ٧٨,٠٠٪ والتي تم تضمينها في فئة "جيد"، بينما كانت النسبة من خبراء المواد ٨٩,٧١٪ والتي تم تضمينها في فئة "جيد جدًا". كانت استجابة المعلمين والطلبة للوحدات الإلكترونية التي تم تطويرها إيجابية للغاية. كان متوسط استجابة المعلم لجميع الجوانب التي تم تقييمها ٤,٣٢، بينما كان متوسط استجابة الطلبة ٤,٣٤. درجة إدراك هاتين الدرجتين "إيجابية للغاية". كانت نتائج بيانات ما بعد الاختبار  $T-Test$  للفتن الضابطة والتجريبية ٠,٠٠٠، ونتائج اختبار  $N-Gain$  للفتن التجريبية بمتوسط قيمة ٠,٥٧ أو ٥٧,٣٠٪ تم تصنيفها على أنها "فعالة بدرجة كافية". لذلك يمكن الاستنتاج أن الوحدات الإلكترونية العربية القائمة على المدخل السائفي فعالة في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية للطلبة.

الكلمات المفتاحية : الوحدات الإلكترونية، المدخل السائفي، Flip PDF Professional

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRAK ARAB .....	xix
DAFTAR ISI .....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Spesifikasi Produk .....	16
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	17
H. Hipotesis Penelitian .....	18
I. Landasan Teori .....	18
J. Sistematika Pembahasan.....	48
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50

B. Prosedur Pengembangan.....	51
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	58
D. Penentuan Sumber Data.....	58
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data .....	67
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
A. Hasil Penelitian Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab .....	76
1. Prosedur Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab .....	76
2. Efektivitas Modul Elektronik Bahasa Arab .....	134
B. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	144
1. Pembahasan Hasil Penelitian .....	144
2. Kelebihan dan Kekurangan Modul Elektronik Bahasa Arab.....	155
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>158</b>
A. Kesimpulan .....	158
B. Saran .....	160
C. Kata Penutup.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>170</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>207</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Aktivitas Pembelajaran Sesuai Gaya Belajar Siswa .....	36
Tabel 2. 1	Skor Kuesioner Kepuasan dan Kebutuhan.....	68
Tabel 2. 2	Aturan Pemberian Skor .....	69
Tabel 2. 3	Kriterian Kelayakan Modul Elektronik.....	70
Tabel 2. 4	Skor Kuesioner Respons Siswa dan Guru.....	71
Tabel 2. 5	Kategori Skor Rata-rata .....	71
Tabel 2. 6	Kriteria Perolehan Skor N-Gain.....	74
Tabel 2. 7	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain .....	75
Tabel 3. 1	Data Responden Kepuasan dan Kebutuhan .....	79
Tabel 3. 2	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	85
Tabel 3. 3	Hasil Uji Kelayakan Aspek Relevansi Materi .....	104
Tabel 3. 4	Hasil Uji Kelayakan Aspek Pengorganisasian Materi .....	104
Tabel 3. 5	Hasil Uji Kelayakan Aspek Evaluasi/ Latihan Soal/ Quiz.....	105
Tabel 3. 6	Hasil Uji Kelayakan Aspek Bahasa .....	106
Tabel 3. 7	Hasil Uji Kelayakan Aspek Strategi Pembelajaran.....	107
Tabel 3. 8	Skor Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Materi .....	108
Tabel 3. 9	Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Materi .....	108
Tabel 3. 10	Komentar Ahli Materi .....	109
Tabel 3. 11	Hasil Uji Kelayakan Aspek Pengorganisasian Media.....	110
Tabel 3. 12	Hasil Uji Kelayakan Aspek Tampilan Visual Media.....	111
Tabel 3. 13	Skor Rata-Rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Media.....	112
Tabel 3. 14	Jenis Kesalahan dan Saran Perbaikan Ahli Media.....	113
Tabel 3. 15	Komentar Ahli Media .....	113
Tabel 3. 16	Hasil Revisi dari Ahli Materi .....	114
Tabel 3. 17	Hasil Revisi dari Ahli Media .....	114
Tabel 3. 18	Respons Guru terhadap Aspek Tampilan Visual .....	121
Tabel 3. 19	Respons Guru terhadap Aspek Pengorganisasian Media.....	122
Tabel 3. 20	Respons Guru terhadap Aspek Pengorganisasian Materi .....	123
Tabel 3. 21	Respons Guru terhadap Aspek Evaluasi/ Latihan Soal/Quiz.....	124
Tabel 3. 22	Respons Guru terhadap Aspek Strategi Pembelajaran.....	124

Tabel 3. 23 Skor Rata-Rata Respons Guru terhadap Setiap Aspek .....	125
Tabel 3. 24 Respons Siswa terhadap Aspek Tampilan Visual.....	127
Tabel 3. 25 Respons Siswa terhadap Aspek Pengorganisasian Media .....	128
Tabel 3. 26 Respons Siswa terhadap Aspek Pengorganisasian Materi.....	128
Tabel 3. 27 Respons Siswa terhadap Aspek Evaluasi/ Latihan Soal/Quiz .....	129
Tabel 3. 28 Respons Siswa terhadap Aspek Strategi Pembelajaran .....	130
Tabel 3. 29 Skor Rata-rata Respons Siswa Terbatas terhadap Setiap Aspek .....	130
Tabel 3. 30 Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	134
Tabel 3. 31 Hasil Uji Validitas Tes.....	136
Tabel 3. 32 Hasil Uji Reliabilitas Tes .....	137
Tabel 3. 33 Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa .....	137
Tabel 3. 34 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	138
Tabel 3. 35 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	139
Tabel 3. 36 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar .....	140
Tabel 3. 37 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Data <i>Pre-Test</i> .....	141
Tabel 3. 38 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Data <i>Post-Test</i> .....	141
Tabel 3. 39 Kriteria Rata-Rata <i>N-Gain Score</i> Hasil Belajar Siswa.....	143
Tabel 3. 40 Kategori Tafsiran Efektifitas <i>N-Gain Score</i> .....	143

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan Awal Membuat Proyek Baru .....	29
Gambar 1. 2 Mengatur Tampilan Awal <i>Flipbook</i> Menggunakan <i>Design Templates</i> .....	30
Gambar 1. 3 Tampilan <i>Page Editor</i> pada Flip PDF Professional .....	30
Gambar 1. 4 Tampilan Publikasi <i>Flipbook</i> pada Flip PDF Professional .....	31
Gambar 1. 5 Peta Konsep Kajian Teori Pengembangan Modul Elektronik .....	47
Gambar 2. 1 <i>Non-Equivalent Control Group Design</i> .....	50
Gambar 2. 2 Tahap Model Pengembangan ADDIE.....	52
Gambar 2. 3 Rumus Presentase.....	68
Gambar 2. 4 Rumus Skor Rata-rata .....	69
Gambar 2. 5 Persentase Kelayakan.....	70
Gambar 2. 6 Rumus <i>N-Gain</i> .....	74
Gambar 3. 1 Hasil Kepuasan Siswa terhadap Bahan Ajar .....	80
Gambar 3. 2 Hasil Kebutuhan Siswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar.....	81
Gambar 3. 3 <i>Flowchart</i> Modul Elektronik Bahasa Arab .....	87
Gambar 3. 4 Proses Penyusunan Materi pada Microsoft Word 2016 .....	89
Gambar 3. 5 Proses Pembuatan cover dan <i>layout</i> pada Corel Draw X7.....	89
Gambar 3. 6 Proses Editing Audio dan Video pada Wondershare Filmora.....	90
Gambar 3. 7 Proses Editing File Modul Elektronik pada Flip PDF Professional. 91	91
Gambar 3. 8 Proses <i>Publish Flipbook</i> ke dalam Format .Exe secara <i>Offline</i> .....	91
Gambar 3. 9 Proses <i>Publish Flipbook</i> ke dalam Format .Html secara <i>Online</i> .....	92
Gambar 3. 10 Prototipe Halaman Sampul .....	92
Gambar 3. 11 Prototipe Halaman Daftar Isi.....	93
Gambar 3. 12 Prototipe Halaman Pendahuluan .....	93
Gambar 3. 13 Prototipe Halaman Materi .....	94
Gambar 3. 14 Prototipe Materi Mufradat.....	94
Gambar 3. 15 Prototipe Video Pembelajaran.....	95
Gambar 3. 16 Prototipe Materi <i>al-Istima'</i> .....	96
Gambar 3. 17 Prototipe Materi <i>al-Kalām</i> .....	96
Gambar 3. 18 Prototipe Materi <i>al-Qira'ah</i> .....	97
Gambar 3. 19 Prototipe Materi <i>al-Kitābah</i> .....	97



Gambar 3. 20 Prototipe Materi <i>al-Qowa'id</i> .....	98
Gambar 3. 21 Prototipe Latihan <i>al-Istimā'</i> .....	99
Gambar 3. 22 Prototipe Latihan <i>al-Kalām</i> .....	99
Gambar 3. 23 Prototipe Latihan <i>al-Qira'ah</i> .....	100
Gambar 3. 24 Prototipe Latihan <i>al-Kitābāh</i> .....	100
Gambar 3. 25 Prototipe Latihan <i>al-Qowa'id</i> .....	101
Gambar 3. 26 Prototipe Intelektual Quiz .....	101
Gambar 3. 27 Prototipe Halaman Penutup .....	102
Gambar 3. 28 Perbandingan Kriteria <i>N-Gain Score</i> Hasil Belajar Siswa .....	142

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Kepuasan dan Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar .....	170
Lampiran 2 Kuesioner Respon Guru dan Siswa .....	173
Lampiran 3 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	176
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Siswa .....	181
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebutuhan Siswa.....	182
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Tes .....	183
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner dan Tes .....	184
Lampiran 8 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	185
Lampiran 9 Data Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	186
Lampiran 10 Data Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	188
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	189
Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> .....	190
Lampiran 13 Hasil <i>Uji Independent Sample Pre-Test</i> .....	191
Lampiran 14 Hasil <i>Uji Independent Sample Post-Test</i> .....	192
Lampiran 15 Instrumen Wawancara Guru .....	193
Lampiran 16 Instrumen Wawancara Siswa.....	193
Lampiran 17 Dokumentasi .....	196
Lampiran 18 Permohonan Izin Penelitian.....	197
Lampiran 19 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	198
Lampiran 20 Surat Validasi Ahli Media .....	199
Lampiran 21 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media .....	200
Lampiran 22 Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi .....	203

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang banyak dipelajari di Indonesia, tentu tidak terlepas dari problematika yang muncul dalam proses pembelajarannya. Mengingat bahasa Arab memiliki perbedaan besar dengan bahasa Indonesia, seperti bahasa Arab ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri, kata dalam bahasa Arab berbasis gender dan nominal, serta bahasa Arab memiliki tanda baca (*I'rab*).<sup>2</sup> Selain problematika dari karakteristik bahasa Arab itu sendiri, pembelajaran bahasa Arab juga banyak mengalami kendala. Salah satunya, masih banyaknya guru-guru bahasa Arab yang terpaku dan mengandalkan buku teks pelajaran saat proses pembelajaran.<sup>3</sup> Beberapa hal tersebut tentu dapat menjadi suatu permasalahan tersendiri, mengingat pembelajaran di era modern saat ini, guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Artinya, sistem pembelajaran konvensional sudah tidak lagi sesuai dengan perkembangan siswa saat ini yang sangat dekat dengan teknologi.<sup>4</sup>

Paradigma pembelajaran abad 21 mengisyaratkan guru harus mampu menggunakan teknologi digital, sarana komunikasi atau jaringan yang sesuai untuk mengakses, mengelola, memadukan, mengevaluasi dan menciptakan informasi

---

<sup>2</sup> Abdul Haris, *Analisis Kesalahan Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Yang Tidak Ber-Harakat* (Yogyakarta: Bildung, 2017), hlm. 67.

<sup>3</sup> Cahya Edi Setiyawan and Ahsan, "Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020), hlm. 55.

<sup>4</sup> Rahadian Yudhistira, Alna Muhammad Rifki Rifaldi, and Ahmad Awaludin Jais Satriya, "Pentingnya Perkembangan Pendidikan Di Era Modern," *Prosiding Samasta*, no. Juni (2020), hlm. 6.

agar berfungsi dalam sebuah pembelajaran.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah, di mana salah satu isi dari standar proses tersebut adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.<sup>6</sup> Dengan begitu, guru diharapkan dapat menerapkan TIK secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi, termasuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Sebab, teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan bahan ajar yang menarik untuk siswa serta memfasilitasi siswa dalam keterampilan memecahkan masalah,<sup>7</sup> juga dapat digunakan di mana saja, kapan saja dan mudah diakses.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Hasanudin, salah satu guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sleman, beliau mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pernah beliau terapkan, khususnya pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, yaitu dengan memanfaatkan *platform* pembelajaran online, seperti *Google Form*, *Quizizz*, *Wordwall* dan *Kahoot*. Bahan ajar digital atau *e-modul* pun pernah beliau gunakan akan tetapi hanya dalam bentuk PDF sedangkan *e-modul* yang terintegrasi

---

<sup>5</sup> Taufik Solihudin JH, "Pengembangan E-Modul Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis Dan Dinamis SMA," *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)* 3, no. 2 (2018), hlm. 52.

<sup>6</sup> Kemendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 (Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah)" (Jakarta, 2016), hlm. 7.

<sup>7</sup> Moh. Fery Fauzi et al., "Developing Arabic Language Instructional Content in Canvas LMS for the Era and Post Covid-19 Pandemic," *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 3 (2020), hlm. 163, <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.15017>.

<sup>8</sup> M. Bruri Triyono, "The Indicators of Instructional Design for E- Learning in Indonesian Vocational High Schools," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 204, no. November 2014 (2015): hlm. 55.

dengan multimedia interaktif belum pernah beliau gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut beliau menambahkan, pada pasca pandemi dalam pembelajaran di kelas beliau kembali menggunakan metode konvensional dengan mengandalkan buku paket dan LKS saat menjelaskan materi pelajaran.<sup>9</sup> Hal tersebut bukan tanpa alasan, karena pengembangan media pembelajaran terlebih bahan ajar yang terintegrasi dengan multimedia interaktif dinilai susah dan membutuhkan keahlian khusus serta membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Pembelajaran dengan model konvensional tentu menyebabkan siswa merasa jenuh akibat proses pembelajaran yang monoton dilakukan secara terus menerus. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti bersama siswa kelas XI IPS 2, ia mengungkapkan bahwa, dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab kurang antusias dikarenakan selama proses pembelajaran di kelas, guru sering menggunakan metode ceramah, menjelaskan materi yang ada di buku cetak dan mengerjakan soal-soal latihan yang ada.<sup>10</sup> Keadaan tersebut membuat siswa cenderung pasif karena minimnya pengalaman belajar atau aktivitas pembelajaran yang dilakukan di kelas dan sebaliknya guru yang seharusnya menjadi fasilitator justru lebih mendominasi. Padahal partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep dan materi yang dipelajari.<sup>11</sup> Permasalahan di atas berdampak pada

---

<sup>9</sup> Hasanudin, "Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab MAN 1 Sleman" (Yogyakarta, Sabtu 15 April 2023).

<sup>10</sup> Santi Fauzia, "Hasil Wawancara Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman" (Yogyakarta, Sabtu 15 April 2023).

<sup>11</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2 (2016): hlm. 128–39.

pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari rendah sehingga hasil belajar mereka kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi formatif siswa yang menunjukkan bahwa 16 dari 35 siswa kelas XI IPS 2 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).<sup>12</sup>

Salah satu cara yang dapat diupayakan oleh guru dalam menghadirkan pembelajaran yang adaptif dengan teknologi yaitu melalui pengembangan bahan ajar, seperti modul yang direalisasikan dalam bentuk digital (*e-modul* atau modul elektronik).<sup>13</sup> Menurut Depdiknas, pengembangan ini bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa yang sesuai karakteristik dan setting lingkungan sosialnya.<sup>14</sup> Di samping itu, pengembangan bahan ajar yang ada selama ini masih bersifat umum dan belum mampu memfasilitasi pencapaian kemampuan khusus.<sup>15</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi baru dalam penciptaan bahan ajar, seperti memadukan modul dengan media elektronik. Penyajian bahan ajar dalam bentuk elektronik tentu akan menjadi lebih menarik dan memberikan kemudahan yang pada akhirnya dapat menunjang dan melengkapi peran guru sebagai sumber informasi bagi siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Hasanudin, Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Slemen pada Evaluasi formatif Semester Genap (2023), hlm 2.

<sup>13</sup> I Wayan Muderawan, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran," no. September (2011), hlm. 189.

<sup>14</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2008). hlm. 34 .

<sup>15</sup> Ina Magdalena et al., "Analisis Bahan Ajar," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020), hlm. 311.

<sup>16</sup> Kadek Dicky Sectio Adi Wirandika, Ketut Agustini, and . I Gede Partha Sindu, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Pelajaran Perakitan Personal Computer Kelas X TKJ di SMK TI Bali Global Singaraja," (*KARMAPATI*) 6, no. 1 (2017), hlm. 192, <https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i1.9510>.

Selain itu, sebuah modul yang disisipi fitur multimedia juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, apabila digunakan dengan benar.<sup>17</sup>

Perpaduan bahan ajar dengan media komputer/elektronik diyakini mampu menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa. Sebab, bahan ajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, karena dirasa menyenangkan bagi siswa.<sup>18</sup> Di samping itu, pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi. Berbekal bahan ajar berfasilitas multimedia seperti modul elektronik, materi sangat dimungkinkan untuk dimodifikasi dengan tampilan yang menarik.<sup>19</sup> Karena materi yang disajikan dengan statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih dinamis dan interaktif pada modul elektronik. Unsur verbalisme yang cukup tinggi pada modul cetak juga dapat dikurangi dengan menyajikannya secara visual lewat video pembelajaran dalam sebuah modul elektronik.<sup>20</sup>

Pengembangan bahan ajar berupa modul elektronik tidak cukup hanya mengkonversi modul cetak kedalam versi digital, akan tetapi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan setting lingkungan siswa agar konten materi yang disajikan

---

<sup>17</sup> Steven Yulando, S Sutopo, and Tabughang Franklin Chi, "Electronic Module Design and Development: An Interactive Learning," *American Journal of Educational Research* 7, no. 10 (2019), hlm. 694, <https://doi.org/10.12691/education-7-10-4>.

<sup>18</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 87.

<sup>19</sup> Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, Alfabeta, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 112.

<sup>20</sup> Noveridha Utama and Zulyusri, "Meta-Analisis Praktikalitas Penggunaan E-Modul Oleh Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)* 9, no. 1 (2022), hlm. 27, <https://doi.org/10.29407/jbp.v9i1.17671>.

dalam modul elektronik tepat guna dan berdaya guna. Akan tetapi peneliti masih mendapati banyak modul elektronik yang hanya berisikan materi berupa kata perkata dan kalimat perkalimat serta beberapa gambar pendukung. Modul elektronik semacam itu kurang dapat memfasilitasi ragam gaya belajar siswa, dan memaksimalkan daya indera serta latar belakang kemampuan/kecerdasan siswa.<sup>21</sup> Sehingga dalam pengembangan modul elektronik bahasa Arab ini, peneliti menggunakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yakni pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*). Pembelajaran SAVI menganut aliran belajar kognitif modern, yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, menghormati kecerdasan jamak dan gaya belajar individu.<sup>22</sup> Oleh karena itu untuk mendukung proses pembelajaran SAVI modul elektronik bahasa Arab yang dikembangkan harus memuat beragam bentuk konten materi diantaranya bentuk teks, audio, audio-visual, evaluasi serta quiz interaktif, agar mampu mendorong aktivitas kecerdasan somatis, auditori, visual dan intelektual siswa dalam satu proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>23</sup> Jika keempat unsur SAVI ada dalam pembelajaran maka siswa dapat belajar secara optimal. Karena semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan

---

<sup>21</sup> Angjela Ellysia and Dedy Irfan, "Pengembangan E-Modul Dengan Flip PDF Professional Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika," *Votetknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)* 9, no. 3 (2021): hlm, 91.

<sup>22</sup> Dadang Iskandar, Acep Roni Hamdani, and Teti Suhartini, "Implementation of Model Savi (Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectual) to Increase Critical Thinking Ability in Class IV of Social Science Learning on Social Issues in the Local Environment," *Journal of Education, Teaching and Learning* 1, no. 1 (2016): hlm, 45–50.

<sup>23</sup> MT Muanifah, H Sa'diyah - Trihayu, and Undefined 2018, "Pendekatan SAVI Sebagai Metode Alteratif Untuk Memaksimalkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Trihayu Jurnal* 4, no. 3 (2018): hlm. 393–99.



mengelola materi, maka akan semakin besar kemungkinan materi yang dipelajari dapat dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.<sup>24</sup>

Pengembangan modul elektronik telah banyak dikembangkan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maulidiana dan Nashiruddin pada tahun 2020,<sup>25</sup> mengembangkan *e-modul* pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas X MAN 4 Ngawi, begitu juga dengan Belanisa dkk pada tahun 2022,<sup>26</sup> yang mana kedua penelitian tersebut mengembangkan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat juga penelitian pengembangan modul elektronik berbasis SAVI untuk pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh koderi tahun 2017,<sup>27</sup> serta susanti pada tahun 2022<sup>28</sup>, juga melakukan penelitian pengembangan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab berbasis *higher order thinking skill* (HOTS) untuk siswa kelas VIII SMP Islam al Azhar 46 Pati, yang mana kedua penelitian tersebut mengembangkan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasar dari penelitian terdahulu dapat kita ketahui bahwa

---

<sup>24</sup> Wiranda Sari, Marwan AR, and Melvina, "Pengaruh Pendekatan Savi (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) Dengan Menggunakan Media Education Card Terhadap Pemahaman Siswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 4 (2017): hlm. 108–113.

<sup>25</sup> Muarifatul Maulidiana and Nasiruddin Nasiruddin, "Development of E-Module Media in Learning Arabic for Class X Students of MAN 4 Ngawi," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2020), hlm. 279.

<sup>26</sup> Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, and Desky Halim Sudjani, "Pengembangan E-Modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Jurnal Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022), hlm. 3.

<sup>27</sup> Koderi, "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Untuk Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 19, no. 3 (2017), hlm. 206.

<sup>28</sup> Susanti, Tesis, "*Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Untuk Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 46 Pati*" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hlm. ix.

pengembangan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa.

Perangkat lunak pada komputer yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan modul elektronik berbasis pendekatan SAVI salah satunya yaitu aplikasi Flip PDF Professional. Flip PDF Professional peneliti pilih sebagai aplikasi pengembang karena jenis perangkat lunak tersebut dapat mengkonversi file PDF ke dalam bentuk *flipbook* dengan menyisipkan beragam multimedia, seperti animasi, ilustrasi, teks, audio, video, quiz interaktif dan *hyperlink*.<sup>29</sup> Modul elektronik berbentuk *flipbook* memungkinkan siswa dapat membuka modul elektronik layaknya lembaran-lembaran kertas yang nyata lengkap dengan efek suara membalik halaman dan bayangan halaman pada layar monitor maupun *smartphone*.<sup>30</sup> Banyak *software* yang dapat digunakan untuk membuat *flipbook*, diantaranya adalah EaseFlip, Yumpu, Flipping Book, Flip Snack, Pub HTML 5, Flip PDF Profesional, dan Kvisoft Flip Book Maker Pro. Adapun Flip PDF Professional peneliti pilih dikarenakan aplikasi tersebut memiliki fitur yang lengkap, dapat menambahkan beragam multimedia, dalam mengoprasikannya pun cukup mudah, memiliki beragam jenis *output* baik online maupun offline, serta tidak berbayar. Aplikasi Flip PDF Professional juga sering dijadikan sebagai

---

<sup>29</sup> Resi Yulia Aftiani, Khairinal Khairinal, and Suratno Suratno, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X III 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): hlm. 458–70.

<sup>30</sup> Dony Sugianto and Dkk, "Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital," *Jurnal Innovation of Vocation Technology Education* 9, no. 2 (2013): hlm. 101–6.

perangkat lunak pengembang dalam pelatihan pengembangan bahan ajar digital untuk guru-guru di Indonesia.<sup>31</sup>

Berangkat dari permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di MAN 1 Sleman serta potensi penyelesaiannya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI yang dilengkapi dengan beragam multimedia interaktif untuk membantu guru dalam menyediakan bahan ajar bahasa Arab berbasis digital yang inovatif, efektif dan menyenangkan, serta dapat memfasilitasi keragaman gaya belajar siswa, dapat mengoptimalkan daya indera siswa, dapat mengakomodir latar belakang kemampuan siswa yang beragam, juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas maupun secara mandiri di luar kelas. Keputusan pengembangan tersebut juga didasarkan pada potensi yang ada di MAN 1 Sleman, diantaranya, MAN 1 Sleman berbasis jaringan internet, terdapat laboratorium multimedia, di setiap kelas dilengkapi perangkat elektronik seperti LCD dan *sound system*, setiap siswa memiliki perangkat *mobile*.<sup>32</sup> Artinya setting lingkungan belajar siswa sangat memungkinkan untuk dapat mengakses modul elektronik bahasa Arab yang dikembangkan. Maka, penelitian **“Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab Berbasis Pendekatan SAVI dengan Aplikasi Flip PDF Professional untuk Siswa MAN 1 Sleman”** perlu dilaksanakan agar dapat menjadi bahan

---

<sup>31</sup> Andi Ichsan Mahardika et al., “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital E-Book Menggunakan Flipbook PDF Professional Bagi Guru Di Kota Banjarmasin,” *Kawanad : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): hlm. 124–34.

<sup>32</sup> Bagian Sarpras, “Sarana Prasarana Pembelajaran MAN 1 Sleman,” (Diakses Yogyakarta, Kamis 20 April 2020). <https://man1sleman.sch.id/struktur-organisasi-sekolah/>.

pertimbangan bagi guru bahasa Arab di MAN 1 Sleman dalam hal pemanfaatan modul elektronik yang sesuai dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa mempersepsikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan rumit.
2. Minat dan motivasi siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab masih rendah.
4. Proses pembelajaran di kelas terpaku kepada bahan ajar cetak yang kurang menarik dan belum dapat memfasilitasi ragam gaya belajar siswa.
5. Proses pembelajaran kurang inovatif, yaitu dengan menyajikan materi, memberikan contoh soal dan meminta siswa mengerjakannya kemudian membahasnya bersama-sama.
6. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan aplikasi Flip PDF professional untuk siswa MAN 1 Sleman?

2. Bagaimana efektivitas modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan aplikasi Flip PDF Professional untuk siswa MAN 1 Sleman?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pengembangan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan aplikasi Flip PDF Professional untuk siswa MAN 1 Sleman.
- b. Untuk mengetahui efektivitas modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan Aplikasi Flip PDF Professional untuk siswa MAN 1 Sleman.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan memiliki kebermanfaatan baik secara teoretis maupun praktis:

###### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berpotensi dapat memberikan narasi baru dalam rangka memperluas paradigma dan wacana dalam mengembangkan keilmuan, khususnya berkaitan dengan pengembangan modul elektronik berbasis pendekatan SAVI menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dalam bidang bahasa khususnya bahasa Arab.

###### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah

- a) Diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran terutama pelajaran bahasa Arab.
- b) Diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang inovatif serta dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

## 2) Bagi Guru

- a) Membantu guru untuk mengembangkan bahan ajar yang inovatif berbasis teknologi sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.
- b) Sebagai alternatif bahan ajar pelajaran bahasa Arab yang dapat memadukan ragam kecerdasan siswa dalam satu aktivitas pembelajaran.

## 3) Bagi Siswa

- a) Mempermudah siswa untuk belajar bahasa Arab dengan bantuan modul elektronik dan *gadget* yang dapat diakses secara mandiri di kelas maupun di luar kelas.

## 4) Bagi Peneliti

- a) Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- b) Menjadi sarana untuk menuangkan ide, gagasan, dan pengetahuan dalam bentuk produk modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan berbekal dari proses perkuliahan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang kajian teoretik yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka berguna untuk menghindari plagiasi dan membuktikan posisi fokus penelitian ini di tengah-tengah berbagai hasil penelitian terdahulu. Selain itu kajian pustaka dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses penelitian ini.:

*Pertama*, artikel yang diterbitkan pada jurnal *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa” yang ditulis oleh Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, dan Desky Halim Sudjani pada tahun 2021. Pada penelitian tersebut, melalui media pembelajaran modul elektronik interaktif diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab motivasi siswa dapat meningkat. Model pendekatan *Research and Development* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D. Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan modul elektronik interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.<sup>33</sup> Pada penelitian tersebut pengembangan modul elektronik interaktif melalui *website live worksheet*. Yang berfokus pada peningkatan motivasi siswa. Sedangkan pada penelitian ini pengembangan modul elektronik bahasa Arab menggunakan aplikasi Flip PDF Professional untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN 1 Sleman.

---

<sup>33</sup> Belanisa, Amir, dan Desky Halim Sudjani, “Pengembangan E-Modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa, hlm. 1”

*Kedua*, Artikel yang diterbitkan di jurnal *Shaut Al-‘Arabiyah*, penelitian tersebut ditulis oleh, Husnatul Hamidiyyah Siregar, Nur Hadi, dan Danial Hilmi, dengan judul “Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam *Mahārah al-Kalām*” pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan SAVI dalam keterampilan berbicara bahasa Arab (*Mahārah al-Kalām*).” Penelitian ini menggunakan metode *library reserach*. Adapun penerapan pendekatan SAVI pada keterampilan berbicara yaitu mengoptimalisasi ragam kecerdasan yang dimiliki siswa; kecerdasan somatis dapat mengarahkan siswa untuk mempraktikkan materi *al-Kalām* yang dilihat dan didengar melalui peragaan tubuh atau kemampuan kinestis. Pembelajar auditori mampu mendengarkan secara detail topik materi *al-Kalām* dan mengutarakan sesuatu yang didengar. Pembelajar visual akan lebih aktif dengan pembahasan materi *al-Kalām* melalui video, gambar, doodling, ilustrasi serta warna. Pembelajar intelektual mampu mengcover semua kecerdasan sebelumnya, maka pembelajar mampu menjadi *native* bahasa Arab dengan berpidato, tanya jawab, *strory telling* dan pemecahan masalah. Sedangkan pada penelitian ini akan dikembangkan modul elektronik bahasa Arab yang didalamnya termuat ragam bentuk konten materi pembelajaran untuk menunjang pembelajaran keempat keterampilan berbahasa.

*Ketiga*, Artikel yang di tulis oleh Moh. Fauzan, Moch. Wahib Dariyadi, dan Elwin Walimatul Fara, mahasiswa Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang, dengan judul "Desain dan Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Berbasis Android untuk Matakuliah *Tarkib Mukatstsf Ibtida’i* bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang” pada tahun 2019. Penelitian tersebut



bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan bahan ajar flip book berbasis android untuk matakuliah *Tarkib Mukatstsaf Ibtida'i*. Hasil dari ahli media dan hasil dari rata-rata penilaian dari 10 koresponden menyatakan media yang dikembangkan sangat valid dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.<sup>34</sup> Penelitian tersebut fokus merubah bahan ajar perkuliahan yang sudah ada kedalam bentuk *flipbook* (buku digital) sehingga tidak disertakan audio ataupun multimedia interaktif, sedangkan pengembangan pada penelitian ini dilengkapi dengan beragam bentuk multimedia dalam menyejajarkan materi pembelajaran, antara lain; bentuk visual, audio, audio-visual dan link quiz interaktif.

*Keempat*, Artikel yang diterbitkan di jurnal Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, penelitian yang dilakukan oleh Mitia Arizka Wardani, Aiman Faiz dan Dewi Yuningsih pada tahun 2021 dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *E-Book* Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar" Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan memvalidasi produk berbentuk media pembelajaran yang interaktif dengan konsep *e-book* melalui pendekatan SAVI pada pembelajaran IPA di kelas IV. Penelitian ini mengadopsi konsep pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Hasil dari pengembangan media tersebut menurut ahli media dan materi sangat layak sesuai dengan indikator kelayakan media dan materi,

---

<sup>34</sup> Moh. Fauzan, Moch. Wahib Dariyadi, and Elwin Walimatul Fara, "Desain Dan Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Berbasis Android Untuk Matakuliah *Tarkib Mukatstsaf Ibtida'i* Bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 2019, hlm. 242.

dan juga memperoleh respon yang sangat baik dari guru maupun siswa.<sup>35</sup> Penelitian tersebut dalam mengembangkan media menggunakan bantuan *website wizer.me*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *software* Flip PDF Professional dengan model pengembangan ADDIE untuk mengembangkan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Pengembangan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI menggunakan aplikasi Flip PDF Professional ini memiliki kekhasan dibandingkan dengan modul elektronik pembelajaran serupa lainnya, yaitu:

1. Modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI berbentuk *flipbook* digital dilengkapi dengan multimedia pembelajaran interaktif.
2. Modul elektronik memuat beragam bentuk konten materi pembelajaran, antara lain bentuk visual, audio, audio-visual, quiz interaktif, dan latihan-latihan untuk menunjang keragaman gaya belajar siswa.
3. Materi yang termuat dalam modul elektronik ini diambil dari buku bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan buku-buku serta media lain yang dapat menunjang kelengkapan materi.
4. Modul elektronik bahasa Arab ini digunakan sebagai bahan ajar alternatif pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan secara mandiri kapanpun dan di manapun.

---

<sup>35</sup> Mitia Arizka Wardani, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021), hlm. 230.

5. Modul elektronik bahasa Arab ini dapat diakses melalui perangkat atau *platform* apapun. Misalnya, *web browser*, desktop, dan seluler.

### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi-asumsi diperlukan sebagai faktor pendukung sebuah penelitian.

Adapun asumsi-asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Modul elektronik pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.
2. Siswa membutuhkan bahan ajar bahasa Arab yang inovatif untuk dapat memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran.
3. Siswa membutuhkan bahan ajar interaktif yang dilengkapi dengan multimedia untuk dapat memfasilitasi keragaman gaya belajar siswa, diantaranya; gaya belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual.
4. Siswa membutuhkan quiz dan latihan-latihan interaktif sebagai penguatan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan mendapatkan *feedback* secara langsung.
5. Guru membutuhkan pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang menarik minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas bersama guru, juga dapat digunakan secara mandiri kapanpun dan dimanapun.

Adapun keterbatasan pengembangan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI menggunakan aplikasi Flip PDF Professional ini, antara lain:

1. Modul elektronik pembelajaran ini hanya dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti laptop, komputer, dan *smartphone*.
2. Dalam tahap implementasi, peneliti hanya menyajikan satu tema materi pembelajaran karena keterbatasan waktu yang peneliti miliki.
3. Terdapat keterbatasan objek penelitian, di mana peneliti mengujicobakan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab ini di kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah karena belum didasarkan pada fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **I. Landasan Teori**

### **1. Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* dalam Prastowo, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>36</sup>

#### a. Tujuan dan Fungsi Bahan Ajar

Kegunaan bahan ajar sebenarnya tidak terlepas dari tujuan agar bahan ajar itu menjadi lebih bermakna. Adapun tujuan penyusunan bahan ajar menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa.
- 2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar menurut Dinas Pendidikan Nasional dalam Prastowo dapat

---

<sup>36</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 38 .

<sup>37</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008), hlm. 18.

dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi guru dan fungsi bagi siswa.<sup>38</sup>

1) Fungsi bahan ajar bagi guru antara lain:

- a) Menghemat waktu guru dalam mengajar.
- b) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi efektif dan interaktif.
- d) Sebagai pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada siswa.
- e) Sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

2) Fungsi bahan ajar bagi siswa, antara lain:

- a) Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman (siswa) yang lain.
- b) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- c) Siswa dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing.
- d) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- e) Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.
- f) Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari atau dikuasainya.

---

<sup>38</sup> Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, hlm. 42.

## b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar sangat beragam jenisnya, namun secara umum jenis bahan ajar menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Bahan ajar cetak, antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, atlas, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket.
- 2) Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti seperti video compact disk, dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

Jenis bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu modul. Modul disusun guna mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran dan belajar secara mandiri serta disusun secara sistematis, menarik, berisikan materi yang dilengkapi ilustrasi, pengalaman belajar, informasi, dan soal-soal latihan. Melengkapi modul dengan ilustrasi dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komputer sebagai medianya. melalui pemanfaatan teknologi komputer, modul yang dikembangkan bukan dalam

---

<sup>39</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, 2008, hlm .23.

bentuk cetak, akan tetapi sudah dikemas dalam bentuk elektronik atau sering disebut modul elektronik (*e-modul*).<sup>40</sup>

## 2. Modul Elektronik

Modul elektronik adalah bahan ajar berisikan materi berbentuk digital atau non-cetak yang diatur dan digunakan secara sistematis untuk belajar mandiri serta membantu siswa belajar memecahkan masalah sendiri.<sup>41</sup> Modul elektronik juga merupakan media pembelajaran digital yang sajiannya berbentuk teks, gambar, video, audio, animasi, dan teknik penilaiannya dimaksudkan untuk mencapai keterampilan yang diinginkan secara sistematis dan menarik.<sup>42</sup> Selain itu, modul elektronik dapat membantu siswa dalam mengembangkan aspek kreativitas dan kebiasaan berpikir produktif, serta menghasilkan lingkungan belajar yang dinamis, efektif, dan menyenangkan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> A. (2021) Dwiyanti, I., Supriatna, A. R., & Marini, “Studi Fenomenologi Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Daring Muatan IPA Di SD Muhammadiyah 5 Jakarta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 74-88.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 06, no. 01 (2021), hlm. 75.

<sup>41</sup> Ali Satria Egar Santosa, Gede Saindra Santyadiputra, and Dewa Gede Hendra Divayana, “Pengembangan E- Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Administrasi Jaringan Kelas XII Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK TI Bali Global Singaraja,” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017), hlm 62–72.

<sup>42</sup> Moh Fausih and Danang T, “Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan ‘Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)’ Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 1 Labang Bangkalan Madura,” *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2015), hlm 9.

<sup>43</sup> Santi Budiarti, Murbangun Nuswawati, and Edy Cahyono, “Guided Inquiry Berbantuan E- Modul Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis,” *Journal of Innovative Science Education* 5, no. 1 (2016), hlm 144.



### a. Karakteristik Modul Elektronik

Karakteristik modul elektronik tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki modul cetak sehingga karakteristik modul cetak dapat diadaptasikan ke dalam modul elektronik, berikut beberapa karakteristik modul pembelajaran.<sup>44</sup>

#### 1) *Self-instructional*

*Self-instructional* ini merupakan karakteristik modul yang memungkinkan siswa untuk belajar secara bebas tanpa bergantung pada pihak ketiga.

#### 2) *Self-contained*

Karakteristik *self-contained* ini berarti bahwa standar kompetensi dan keterampilan dasar yang diajarkan termasuk dalam satu modul penuh, memungkinkan siswa untuk menguasai materi secara mandiri.

#### 3) *Stand alone*

Karakteristik *stand-alone* menyiratkan bahwa modul yang dihasilkan bersifat mandiri, tidak bergantung pada media lain, dan tidak perlu digunakan bersama dengan media lain.

#### 4) *Adaptive*

Karakteristik *adaptive* menunjukkan bahwa modul harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini agar tidak terkesan ketinggalan zaman. Selain itu, modul yang dibuat dapat digunakan untuk jangka waktu yang lebih lama.

---

<sup>44</sup> Depdiknas, *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008), hlm. 25.

### 5) *User friendly*

Karakteristik *user friendly* ini menyiratkan bahwa modul ini mudah digunakan, semua instruksi dan informasi yang diberikan dalam modul harus sederhana untuk dipahami siswa.

## **b. Struktur Modul Elektronik**

Modul elektronik merupakan adaptasi dari modul cetak yang dikembangkan menggunakan media elektronik komputer. Dalam membuat modul elektronik kita dapat mengacu pada struktur yang terdapat dalam modul cetak seperti yang diutarakan oleh beberapa ahli berikut ini:

- 1) Struktur modul menurut Surahman dalam Andi, modul dapat disusun dalam struktur sebagai berikut:<sup>45</sup>
  - a) Judul Modul. Bagian ini berisi tentang nama modul dari suatu mata kuliah tertentu.
  - b) Petunjuk umum. Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan, meliputi: kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, petunjuk bagi siswa untuk memahami langkah-langkah dan materi pelajaran dan evaluasi.
  - c) Materi modul. Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang diajarkan pada setiap pertemuan.

---

<sup>45</sup> Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, hlm. 47.

- d) Evaluasi. Evaluasi ini terdiri atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi siswa sesuai materi yang diberikan.
- 2) Struktur modul menurut Andi Prastowo, modul paling tidak terdiri dari 7 struktur atau unsur, antara lain:<sup>46</sup>
- a) Judul
  - b) Petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru)
  - c) Kompetensi yang akan dicapai
  - d) Informasi pendukung
  - e) Latihan-latihan
  - f) Lembar kerja
  - g) Evaluasi
- 3) Struktur modul menurut Vembriarto, modul dapat disusun dalam struktur sebagai berikut:<sup>47</sup>
- a) Rumusan tujuan pengajaran yang eksplisit dan spesifik
  - b) Petunjuk untuk guru
  - c) Lembar kegiatan siswa
  - d) Lembar kerja bagi siswa
  - e) Kunci lembar kerja
  - f) Lembar evaluasi
  - g) Kunci lembar evaluasi

---

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 86.

<sup>47</sup> St Vembriarto, *Pengantar Pengajaran Modul* (Yogyakarta: Paramita, 1985), hlm. 102.

Seperti yang telah dijabarkan pada teori di atas, secara umum struktur modul harus memuat minimal tujuh komponen utama. Namun harus kita pahami bahwa dalam kenyataan di lapangan, struktur modul dapat bervariasi. Hal tersebut terutama tergantung pada karakter materi yang disajikan, ketersediaan sumber daya, dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.<sup>48</sup> Sehingga struktur pada modul elektronik bahasa Arab yang akan dikembangkan dalam penelitian ini antara lain terdiri dari; judul modul, informasi penyusun, daftar isi, karakteristik modul elektronik, KI dan KD, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan bagi guru dan siswa, peta konsep, materi pembelajaran, rangkuman materi, latihan, evaluasi, glosarium, daftar kosa kata, daftar pustaka.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Modul Elektronik

Menurut Nasution, modul yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak kelebihan bagi siswa, antara lain:<sup>49</sup>

- 1) *feedback*, siswa dapat mengetahui taraf hasil belajar melalui umpan balik yang diberikan oleh modul secara langsung.
- 2) Penguasaan tuntas (*mastery*), siswa dapat mencapai hasil belajar tinggi dengan menguasai materi pelajaran secara tuntas.
- 3) Tujuan, siswa dapat mencapai hasil belajar tinggi sebab modul memiliki tujuan jelas, spesifik dan terarah.

---

<sup>48</sup> Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, hlm. 131.

<sup>49</sup> Sakholid Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.53.

- 4) Motivasi, pembelajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah teratur.
- 5) Fleksibilitas, modul dapat digunakan oleh siswa sesuai dengan kemampuan memahami materi masing-masing individu.
- 6) Kerjasama, modul dapat mengurangi rasa persaingan dikalangan siswa.
- 7) Pengajaran remedial, modul memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kelemahan, kesalahan, dan kekurangan secara langsung.
- 8) Rasa kepuasan, modul disusun untuk memudahkan siswa belajar sesuai gaya belajar masing-masing.
- 9) Bantuan individual, waktu dan kesempatan yang dimiliki siswa untuk belajar tidak terbatas dengan menggunakan modul sehingga siswa dapat mandiri.
- 10) Evaluasi formatif, bahan pelajaran terbatas dan diuji coba pada siswa dalam jumlah kecil dapat menilai taraf hasil belajar siswa.

Belajar dengan menggunakan modul juga sering disebut dengan belajar mandiri. Menurut Suparman, menyatakan bahwa bentuk kegiatan belajar mandiri ini mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
- 2) Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.

---

<sup>50</sup> Atwi Suparman, *Desain Instruksional* (Jakarta: PAU-Dirjen Dikti, Depdikbud, 2015), hlm. 44.

- 3) Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa.

### 3. Modul Elektronik Berbentuk *Flipbook*

*Flipbook* merupakan buku digital yang dapat dibuat menggunakan perangkat lunak Flip PDF Professional, yaitu sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengkonversi PDF publikasi halaman *flipping* digital yang memungkinkan kita untuk menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dengan beberapa fitur yang mendukung. *Flipbook* ini berbeda dengan file PDF yang biasanya digunakan. Dari segi tampilan, *Flipbook* seperti buku yang dapat dibolak-balik saat membacanya, akan tetapi dalam versi digital.

Flip PDF Professional adalah aplikasi yang dapat dengan mudah menambahkan berbagai jenis tipe media interaktif ke dalam *flipbook*. Hanya dengan *drag and drop* atau klik, kita dapat menyisipkan video youtube, *hyperlink*, teks animatif, gambar, audio dan flash ke dalam *flipbook*.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa, Flip PDF Professional memungkinkan kita untuk membuat modul elektronik berbentuk *flipbook* dari file PDF yang kita miliki dengan memanfaatkan berbagai macam fitur yang ada pada *page editor*. Flip PDF professional memungkinkan setiap orang untuk berkreasi dengan efek interaktif seperti menambahkan multimedia berupa video, animasi, gambar, *hyperlink*, youtube, dan lain sebagainya sehingga akan menghasilkan modul elektronik yang interaktif dan menarik.

---

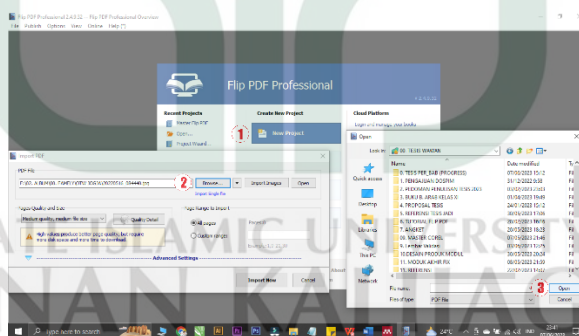
<sup>51</sup> Rusdha Aulia, Syaad Patmantara, and Anik Nur Handayani, "Perancangan Buku Digital Interaktif Berbasis Flippig Book TIK Kelas XI SMA," *Politeknik Negeri Malang* 8, no. 1 (2016), hlm. 51.

Dalam pembuatan Modul elektronik menggunakan aplikasi Flip PDF Professional memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan, langkah-langkah tersebut antara lain:

a) Buat Proyek Baru (*Create New Project*)

Buka program Flip PDF Professional, klik tombol "new project", kemudian klik "browse" pilih file PDF dari komputer lalu klik "open", terakhir tinggal klik "import now". Kita juga dapat mengimport gambar untuk membuat album foto menggunakan Flip PDF Professional, yaitu dengan klik "new project" kemudian pilih "import images". Tampilan awal dalam membuat proyek baru menggunakan Flip PDF Professional ini dapat dilihat pada gambar 1.1.

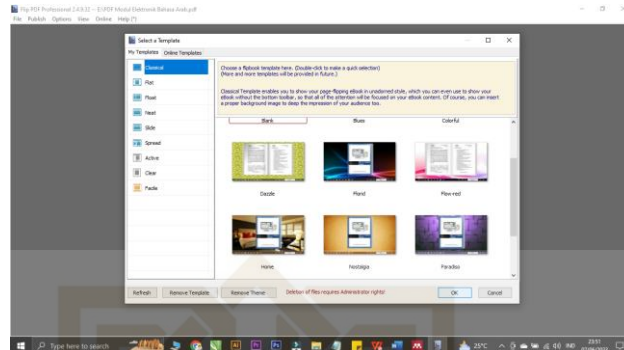
**Gambar 1. 1**  
**Tampilan Awal Membuat Proyek Baru**



b) Mengatur Tampilan *Flipbook*

Pada jendela "template design", kita dapat mendesain *flipbook* dengan *template*, tema, *background*, animasi, *assistant*, dan *plugin*. Selain itu, pada tab *design setting*, kita dapat menyesuaikan *flipbook* dengan berbagai macam pengaturan khusus seperti logo, bahasa, dan *social share*. Pengaturan tampilan awal *flipbook* dapat dilihat pada gambar 1.2.

**Gambar 1. 2**  
**Mengatur Tampilan Awal *Flipbook* Menggunakan *Design Templates***



c) Menambahkan *Flipbook* dengan Video, Audio, Gambar, dan Tautan

Page editor pada Flip PDF Professional memungkinkan creator memperkaya *flipbook* dengan video (termasuk video youtube dan file video), audio, flash, gambar, tautan link, teks, bentuk, dan tombol yang dapat diklik, sehingga membuat halaman *flipbook* lebih lengkap dan menarik. Tampilan pada tahap ini dapat dilihat pada gambar 1.3 di bawah ini.

**Gambar 1. 3**  
**Tampilan *Page Editor* pada Flip PDF Professional**



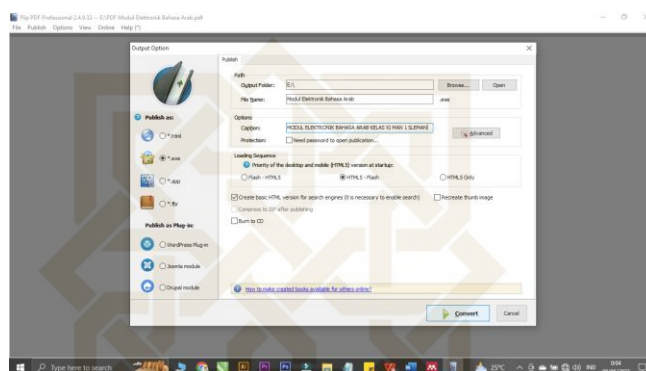
d) Mempublikasikan *Flipbook* dalam Berbagai Format

Flip PDF Professional menyediakan *output option* dalam beberapa format antara lain; html, exe, zip, dan dapat dipindah ke CD. Kita dapat



mempublikasikan *flipbook* dan dapat membaginya dengan pembaca secara online juga. Tampilan proses akhir dalam membuat *flipbook* menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dapat dilihat pada gambar 1.4.

**Gambar 1.4**  
**Tampilan Publikasi *Flipbook* pada Flip PDF Professional**



Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa ada empat tahapan utama dalam membuat konten pembelajaran menggunakan aplikasi Flip PDF Professional, yaitu *create*, *customize*, *enrich flipbook*, dan *publish flipbook*. Jika akan mempublikasikan produk, terdapat beberapa pilihan format produk akhir antara lain; *\*html*, *\*exe*, *\*zip*, *\*app*, *\*fbr* dan dapat juga dimasukkan ke CD.

Uraian di atas dapat disintesis secara komprehensif bahwa yang dimaksud dengan modul elektronik berbentuk *flipbook* adalah buku digital yang dapat dibuat menggunakan *software* Flip PDF Professional yang memungkinkan kreator untuk berkreasi dengan efek interaktif seperti menambahkan multimedia berupa video, audio, animasi, gambar, dan *hyperlink* untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dengan beberapa fitur yang mendukung, sehingga pengguna dapat dengan mudah membaca dan memahaminya.

#### 4. Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Pendekatan SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan cara memanfaatkan seluruh alat indra yang dimiliki siswa.<sup>52</sup> Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran dengan cara menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indra yang dimiliki siswa. Pendekatan SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi seluruh tubuh, semua indra, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya menekankan siswa untuk membaca ataupun menulis saja. Akan tetapi pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan multi indra yang menekankan dan mengoptimalkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Seperti apa yang dikemukakan Howard Gardner dalam wjayama delapan kecerdasan dasar adalah; 1) kecerdasan linguistik (*word smart*), 2) kecerdasan logis-matematis (*numbering smart*), 3) kecerdasan spasial (*picture smart*), 4) kecerdasan kinestetik (*body smart*), 5) kecerdasan musikal (*musical smart*), 6) kecerdasan antar pribadi (*people smart*), 7) kecerdasan intra pribadi (*self smart*), 8) kecerdasan naturalis (*natularis smart*).<sup>53</sup>

Dari pengelompokan kecerdasan diatas dapat diketahui bahwa pendekatan SAVI menerapkan 8 kecerdasan dasar karena pendekatan SAVI merupakan

---

<sup>52</sup> Dave Meier, *The Accelarated Learning Hand Book. Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Penelitian*. (Bandung: kaifa, 2002), hlm. 79.

<sup>53</sup> Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS Dengan Pendekatan Savi* (Semarang: Qahar Publisher, 2019), hlm. 40.

pembelajaran multi indra. Pendekatan SAVI yang merupakan akronim dari *Somatic* (bersifat raga), *Auditory* (bersifat audio), *visualization* (bersifat gambar), dan *intellectually* (bersifat merumuskan).

#### a. Unsur-Unsur Pendekatan SAVI

##### 1) Belajar *Somatic*

*Somatic* mempunyai arti sama dengan kinestetik yaitu gerakan, belajar *somatic* merupakan belajar yang melibatkan gerakan fisik seperti, memainkan alat musik, memeragakan suatu media pembelajaran. Secara umum belajar *somatic* melalui gerakan tubuh. Orang yang memiliki kecerdasan kinestetik memiliki ciri-ciri sangat suka belajar dengan menyentuh memanipulasi objek atau model peralatan. Cara belajar yang paling disukai orang yang memiliki kecerdasan *somatic* adalah: (1) keterlibatan fisik, (2) membuat model (memainkan peran/skenario) (3) berjalan. Pengertian tersebut dapat diketahui bahwa belajar *somatic* merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dengan bergerak (memainkan alat musik atau berjalan memeragakan suatu peran) apa yang sedang dipelajari.

##### 2) Belajar *Audiotory*

Belajar *audiotory* menggunakan pendengaran dan cenderung kecerdasan interdependen dan interpersonal. Orang yang memiliki tipe belajar *audiotory* cenderung lebih mudah menyerap, mengatur dan mengolah suatu informasi melalui indra pendengaran (mendengar). Beberapa karakter orang yang memiliki tipe belajar *audiotory* adalah: ia lebih suka berbicara sendiri, mengikuti ceramah/seminar dari pada membaca buku, atau lebih suka

berbicara dari pada menulis. Orang yang belajar *audiotory* belajar dengan cara mengeluarkan suara atau ada suara. Cara yang dilakukan dalam belajar *audiotory* adalah (1) membaca dengan suara keras, (2) tanya jawab, (3) rekaman, (4) diskusi dengan teman, (5) belajar dengan mendengarkan atau menyampaikan informasi, (6) *role play* (7) musik, (8) kerja kelompok. Pendapat diatas menjelaskan bahwa belajar *audiotory* memerlukan media atau sarana pembelajaran yang dapat menghasilkan audio/suara, sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat diselingi dengan mendengarkan lagu, instrument musik atau percakapan melalui media *audiotory*.

### 3) Belajar *Visualization*

Belajar visual dalam hal ini berkaitan dengan mengamati dan menggambarkan, kegiatan visual antara lain melihat, mencipta, dan mengintegrasikan segala macam citra. seorang siswa yang memiliki tipe belajar visual akan lebih mudah dalam proses belajarnya apabila dapat melihat apa yang sedang dibicarakan, didiskusikan seorang guru, penceramah, sebuah buku, atau program komputer.

### 4) Belajar *Intellectauly*

Kata Intelektual merupakan bagian dari perenungan, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Kegiatan intelektual menunjukkan apa yang dilakukan siswa dalam pikiran siswa secara internal disamping menggunakan kecerdasan yang dimiliki pada saat merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, nilai, dari pengalaman tersebut. Makna intelaktual ialah bagian dari diri yang

merenung, mencipta, dan memecahkan masalah. Aspek intelektual dapat tercapai jika: (1) menganalisis dan memecahkan masalah, (2) mencari dan menyaring informasi, (3) merumuskan pertanyaan, (4) melahirkan gagasan kreatif. Belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.<sup>54</sup>

Belajar dapat optimal apabila keempat unsur dari pendekatan SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran. misalnya: siswa akan dapat belajar sedikit dengan menyaksikan tayangan gambar atau video (*Visualization*), namun dapat belajar lebih banyak apabila siswa dapat melakukan suatu presentasi (*Somatic*), membicarakan atau menyampaikan apa yang sedang dipelajari (*Audiotory*), dan memikirkan cara mengaplikasikan informasi dalam presentasi tersebut ke dalam tindakan (*Intellectauly*).

#### **b. Tahapan Pendekatan SAVI**

Terdapat empat tahap dalam pendekatan pembelajaran SAVI adalah:<sup>55</sup>

##### 1) Persiapan (*Preparation*)

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para siswa, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Beberapa hal menurut Dave Meier yang dapat dilakukan dalam tahap persiapan ini antara lain: a) Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa. b)

---

<sup>54</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (surabaya: buana pustaka, 2009), hlm. 77.

<sup>55</sup> Dave Meier, *The Accelarated Learning Hand Book. Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Penelitian*, hlm. 82.

Memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna, c) Membangkitkan rasa ingin tahu, d) Menciptakan lingkungan fisik yang positif, e) Menghindarkan dari rasa takut, f) Merangsang rasa ingin tahu siswa.

## 2) Penyampaian (*Presentation*)

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi pembelajaran yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra, dan cocok untuk semua gaya belajar.

## 3) Pelatihan (*Practice*)

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

## 4) Penampilan Hasil (*Performance*)

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan/tindakan sehingga hasil belajar dapat melekat terus meningkat.

Contoh membuat aktivitas pembelajaran sesuai dengan cara belajar/gaya belajar siswa dijelaskan dalam tabel 1.1.<sup>56</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Aktivitas Pembelajaran Sesuai Gaya Belajar**

<b>Gaya Belajar</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran</b>
Somatis	Orang dapat bergerak ketika mereka: 1. Membuat model dalam suatu proses atau prosedur. 2. Menciptakan pictogram dan proferalnya.

<sup>56</sup> Normina Purba and Sarminta, "Penggunaan Model Pembelajaran Savi ( Somatic , Auditory , Visual , Intelectual ) Dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi* 2, no. 1 (2022), hlm 78.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memeragakan suatu proses, sistem atau seperangkat konsep.</li> <li>4. Mendapatkan pengalaman lalu menceritakannya dan merefleksikannya.</li> <li>5. Menjalankan pelatihan belajar aktif (stimulus, permainan belajar dll)</li> <li>6. Melakukan kajian lapangan, lalu tulis, gambar dan bicarakan tentang apa yang dipelajari.</li> </ol>
Auditori	<p>Berikut ini gagasan-gagasan awal untuk meningkatkan sarana auditori dalam belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajaklah pembelajar membaca keras-keras dari buku panduan dan komputer.</li> <li>2. Ceritakanlah kisah-kisah yang mengandung materi pembelajaran yang terkandung di dalam buku pembelajaran yang dibaca mereka.</li> <li>3. Mintalah pembelajar mempraktikkan suatu keterampilan atau memperagakan suatu fungsi sambil mengucapkan secara singkat dan terperinci apa yang sedang mereka kerjakan.</li> <li>4. Mintalah pembelajar berkelompok dan bicara nonstop saat sedang menyusun pemecahan masalah atau membuat rencana jangka panjang.</li> </ol>
Visual	<p>Hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran visual adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa yang penuh gambar (metafora, analogi).</li> <li>2. Grafik presentasi yang hidup.</li> <li>3. Benda 3 dimensi.</li> <li>4. Bahasa tubuh yang dramatis.</li> <li>5. Cerita yang hidup.</li> <li>6. Kreasi pictogram (oleh pendengar).</li> <li>7. Pengamatan lapangan.</li> <li>8. Dekorasi berwarna warni</li> <li>9. Ikon alat bantu kerja.</li> </ol>
Intelektual	<p>Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika pembelajaran diarahkan dalam aktivitas seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memecahkan masalah.</li> <li>2. Menganalisis pengalaman.</li> <li>3. Mengerjakan perencanaan strategis.</li> <li>4. Memilih gagasan kreatif.</li> <li>5. Mencari dan menyaring informasi.</li> <li>6. Merumuskan pertanyaan.</li> <li>7. Menerapkan gagasan baru pada pekerjaan.</li> <li>8. Mencipta makna pribadi.</li> </ol> <p>Meramalkan implikasi suatu gagasan.</p>

### c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan SAVI

Kelebihan pendekatan SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual*) antara lain:

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- 2) Siswa tidak mudah lupa dikarenakan membangun sendiri pengetahuannya.
- 3) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan.
- 4) Memupuk kerjasama.
- 5) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.
- 6) Mampu membangkitkan kreativitas siswa.
- 7) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa.
- 8) Melatih siswa terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

Adapun Kekurangan pendekatan SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual*) antara lain:

- 1) Pendekatan ini sangat menuntut kesempurnaan kinerja seorang guru sehingga dapat memadukan keempat komponen SAVI secara utuh.
- 2) Penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga membutuhkan biaya pula terutama pada pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik.
- 3) Pendekatan ini tergolong baru, sehingga masih terdapat banyak guru yang belum menguasai pendekatan SAVI tersebut.



Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendekatan SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan menggabungkan seluruh alat indra yang dimiliki siswa untuk memfasilitasi gaya belajar siswa yang beragam atau berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Pendekatan SAVI juga merupakan pendekatan yang menyatakan bahwa belajar yang baik yaitu yang melibatkan emosi dan seluruh alat indra siswa untuk menghormati perbedaan gaya belajar setiap individu siswa.

## **5. Pembelajaran Bahasa Arab**

### **a. Definisi Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran menurut Depdiknas adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Dengeng, pembelajaran mengacu pada upaya membelajarkan siswa.<sup>58</sup> Sedangkan Menurut Effendy pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mampu mengetahui, memahami dan mengembangkan kemampuannya.<sup>59</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya guru terhadap siswa dalam interaksi belajar mengajar supaya siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien.

---

<sup>57</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm124.

<sup>58</sup> Dengeng, *Kerangka Perkuliahan Dan Bahan Pengajaran* (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), hlm. 30.

<sup>59</sup> Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 55.

Pengajaran bahasa ibu atau bahasa pertama lebih mudah karena terjadi secara alamiah melalui kegiatan dengan orang tua dan lingkungannya. Berbeda dengan bahasa asing, pengajarannya cenderung lebih sulit karena bahasa tersebut jarang digunakan atau bahkan tidak pernah sebelumnya sehingga penguasaan kosa kata dan struktur kalimatnya belum dikenal siswa. Oleh karena itu pengajaran bahasa asing membutuhkan banyak waktu dan latihan yang teratur dan terus menerus sampai bahasa asing tersebut bisa terkondisikan dan terbiasa bagi siswa yang mempelajarinya, demikian juga dengan bahasa Arab.

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa dalam interaksi belajar-mengajar supaya siswa dapat mempelajari bahasa Arab secara efektif dan efisien. Ada tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing, yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan) dan *long time* (waktu yang lama).

#### **b. Keterampilan (*Mahārah*) Pembelajaran Bahasa Arab**

Menurut Nana Sudjana keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari.<sup>60</sup> Keterampilan ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu keterampilan fisik dan keterampilan intelektual. Sedangkan menurut Muhibin

---

<sup>60</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Banu Algesindo, 1987), hlm. 68.

Syah keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah.<sup>61</sup>

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan menulis (*mahārah al-kitābah*).<sup>62</sup> Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.<sup>63</sup>

#### 1. Keterampilan Mendengar (*Mahārah al-Istimā'*)

*Istima'* merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam kosa kata. Keterampilan *Istima'* diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan ini kita bisa mengetahui pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, struktur bahasanya.<sup>64</sup>

Secara umum berikut tujuan pembelajaran *al-Istimā'*.<sup>65</sup>

<sup>61</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 101.  
<sup>62</sup> محمود رشدي خاطر and مصطفى رسلا, تعليم اللغة العربية والتربية الدينية، (القاهرة: دار الثقافة والنشر والتوزيع، ٢٠٠٠)، ص.٧٢.

<sup>63</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)* (surabaya: PMN, 2011), hlm.43.

<sup>64</sup> Taufik. hlm.45.

<sup>65</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm.146.

- a) Mengembangkan kemampuan mendengarkan dan perhatian terhadap materi yang didengar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, khususnya yang berkaitan dengan materi yang dihafalkan dan diterapkan karena keperluan aktivitas sehari-hari.
  - b) Mengembangkan kemampuan menangkap pesan dan merespons materi yang didengar.
  - c) Melatih memahami apa yang didengar, dengan cepat dan tepat di tengah-tengah proses percakapan
  - d) Menanamkan tradisi mendengarkan ungkapan-ungkapan yang mempunyai nilai sosiologis dan edukatif
  - e) Mengembangkan aspek *interest* terhadap hal-hal yang kontemporer dan mengambil nilai positifnya.
  - f) Mengembangkan aspek berpikir secara cepat sehingga mampu menganalisis apa yang didengar dengan sumber yang benar.
2. Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-Kalām*)

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing. Keterampilan ini merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.<sup>66</sup>

Secara umum tujuan pembelajaran *al-kalām* yaitu:<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Abd Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.88.

<sup>67</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*, hlm.160.

- a) Membiasakan siswa untuk melafalkan ungkapan secara jelas, fasih dan mengandung makna yang lengkap.
  - b) Membiasakan siswa untuk berpikir dan berbicara dengan bahasa Arab yang sistematis.
  - c) Membiasakan siswa untuk menggunakan kalimat-kalimat atau ungkapan yang sesuai dengan ragam konteksnya.
  - d) Agar siswa terbiasa untuk menggunakan kalimat yang sarat dengan makna, dan indah dalam gaya bahasa serta saheh sesuai dengan kaidah bahasa Arab standar/ *fushah*.
3. Keterampilan Membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

Dalam hal pemberian butir linguistik keterampilan membaca memiliki kelebihan dari keterampilan menyimak, karena keterampilan membaca lebih akurat dari pada keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. Dengan demikian pembelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bentuk tata bahasa dalam jumlah banyak yang bermanfaat untuk berinteraksi secara komunikatif.<sup>68</sup>

Secara umum tujuan pembelajaran *al-qirā'ah* adalah agar siswa mempunyai kemampuan berikut:<sup>69</sup>

- a) Mampu membaca dengan fasih.

---

<sup>68</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*, hlm 53.

<sup>69</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm.170.

- b) Mampu melihat "benang merah" antara makna dan lafadh.
  - c) Mampu memahami kata-kata berdasarkan konteks kalimat dan memilih makna yang tepat.
  - d) Mampu menangkap pola pikir dalam tulisan.
  - e) Mampu memahami dengan baik terhadap kalimat, alinea, dan menangkap ide dasarnya.
  - f) Mampu menangkap makna dasar dan mengembangkan gagasan.
  - g) Mampu memahami sistematika tulisan dan logika yang terkandung.
4. Keterampilan Menulis (*Mahārah al-Kitābah*)

Keterampilan menulis (*writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>70</sup>

Secara umum, tujuan pembelajaran *al-kitābah* adalah sebagai berikut:<sup>71</sup>

- a) Siswa memahami struktur tulisan setiap huruf arab.
- b) Siswa memahami setiap perubahan karakter tulisan setiap huruf Arab.
- c) Siswa memahami karakteristik harakat huruf Arab.
- d) Siswa memahami tanda baca huruf Arab.
- e) Siswa mampu menulis kata demi kata dalam kalimat sempurna secara sistematis, lengkap dengan tanda baca.

---

<sup>70</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 98.

<sup>71</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 164.

- f) Siswa mampu menulis kata demi kata yang pernah dilihat.
- g) Siswa mampu menulis kata demi kata yang didengar.
- h) Siswa mampu menulis kalimat demi kalimat yang
- i) Siswa mampu mencerminkan gagasan di dalam pikirannya.
- j) Menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk menulis dalam rangka mengembangkan gagasan-gagasan tertentu.

**c. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Arab**

Dikutip dari Saefuloh bahwa kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas XI MA dalam pembelajaran bahasa Arab yang didesain dalam empat aspek keterampilan bahasa yaitu:<sup>72</sup>

- 1) Keterampilan menyimak: siswa mampu memahami berbagai wacana lisan melalui kegiatan menyimak dan menirukan.
- 2) Keterampilan berbicara: siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab.
- 3) Keterampilan Membaca: siswa mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk paparan sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan menentukan pokok pikiran.
- 4) Keterampilan menulis: siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis.

---

<sup>72</sup> Hasan Saefuloh, *Ayo Fasih Berbahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI* (Jakarta: Erlangga, 2021), hlm.xi.

## 6. Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Adapun menurut Daryanto, hasil belajar merupakan proses belajar yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendapatnya tersebut tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Rusmono, bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai setelah berinteraksi dengan berbagai sumber dan lingkungan belajar.<sup>73</sup>

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar melalui interaksinya dengan berbagai sumber dan lingkungan belajar. Definisi ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom yang secara garis besar membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.<sup>74</sup> Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah dalam ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>75</sup>

---

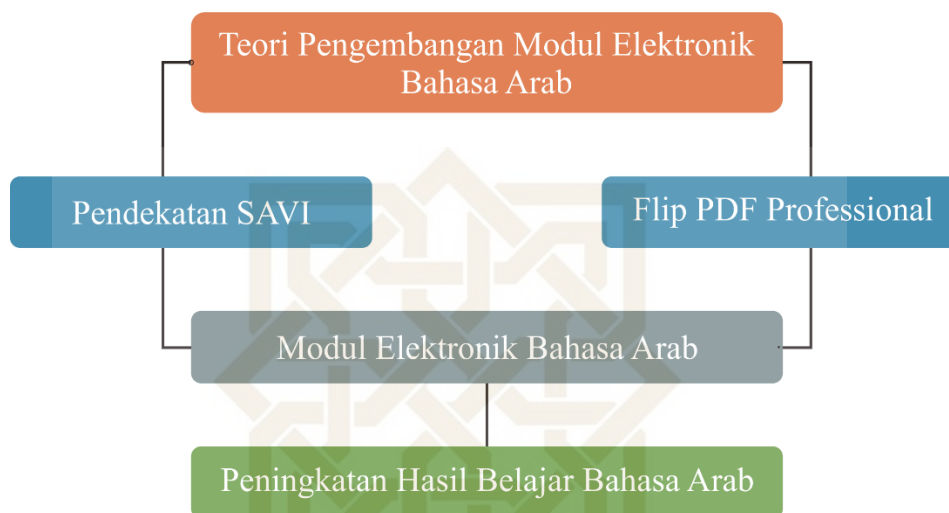
<sup>73</sup> Siti Maryam, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 8, no. 1 (2021): 23–36.

<sup>74</sup> Rohmaliana Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

<sup>75</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* (Bandung: Remaja Reosdakarya, 1995).



**Gambar 1. 5**  
**Peta Konsep Kajian Teori Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Arab**  
**Berbasis Pendekatan SAVI dengan Aplikasi Flip PDF Professional untuk**  
**Siswa MAN 1 Sleman**



Dari gambar 1.5 diketahui bahwa pengembangan modul elektronik pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Flip PDF Professional berbasis pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) sehingga akan menghasilkan produk berupa modul elektronik bahasa Arab yang di dalamnya termuat konten materi pembelajaran dalam beragam bentuk, antara lain; bentuk teks, visual, audio, audio-visual, dan link quiz interaktif. Dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN 1 Sleman.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Kajian ini terdiri dari empat bab pokok, yaitu:

BAB I merupakan Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, spesifikasi produk, asumsi dan keterbatasan penelitian, hipotesis penelitian dan landasan teori yang menjelaskan setiap variabel penelitian serta sistematika pembahasan. Bagian pertama ini sebagai acuan pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

BAB II merupakan metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, prosedur pengembangan, waktu dan tempat penelitian, penentuan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bagian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan pengembangan produk.

BAB III merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi paparan mengenai proses pengembangan dan analisis terhadap hasil penelitian, serta menguji ketercapaian tujuan pengembangan.

BAB IV merupakan penutup, yang berisi kesimpulan penelitian yang kemudian diikuti oleh kritik dan saran terhadap penelitian yang akan datang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI yang dikembangkan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 1 Sleman dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan dengan aplikasi Flip PDF Professional diawali dari hasil analisis kuesioner kebutuhan, dimana sebesar 56% atau lebih dari setengah keseluruhan jumlah siswa memerlukan adanya bahan ajar baru berbentuk modul elektronik yang memuat beragam multimedia interaktif. Hal tersebut diperkuat dengan data hasil analisis kuesioner kepuasan siswa yang menunjukkan bahwa tiga perempat siswa belum merasa puas dengan bahan ajar pembelajaran yang digunakan selama ini. Hasil pengamatan peneliti, banyak terdapat modul elektronik yang hanya menyajikan materi dalam bentuk kata dan kalimat serta sedikit gambar pendukung, dalam artian hanya mengkonversi modul cetak ke format digital tanpa menyesuaikan kebutuhan siswa dan tanpa kelengkapan elemen multimedia interaktif. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah modul elektronik bahasa Arab dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa pada setiap aspeknya, serta menyajikan konten materi

kedalam beragam bentuk, antara lain; bentuk teks, visual, audio, audio visual dan *hyperlink* quiz dan evaluasi untuk dapat mendorong aktivitas belajar somatis, auditori, visual dan intelektual siswa. Sehingga penelitian ini menghasilkan sebuah modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI berbentuk *Fliipbook* yang dapat diakses secara offline maupun online. Modul elektronik bahasa Arab ini pun telah melalui tahap uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media memberikan persentase dengan rata-rata keseluruhan sebesar 78,00%. Adapun ahli materi menilai rata-rata keseluruhan aspek adalah sebesar 89,71%. Dengan kata lain, dari uji kelayakan ahli media berada pada kategori “layak” sedangkan dari ahli materi berapada pada kategori “sangat layak”. Selain dari pada itu, modul elektronik bahasa Arab ini juga sudah sesuai dengan karakteristik modul elektronik yang baik. Dengan demikian, modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI dengan aplikasi Flip PDF Professional layak diterapkan dalam pembelajaran. Setelah tahap uji kelayakan peneliti mengimplementasikan modul elektronik bahasa Arab di kelas eksperimen melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Setelah itu, peneliti meminta respons guru dan siswa terhadap modul elektronik yang dikembangkan. Respons guru terhadap penggunaan modul elektronik bahasa Arab mendapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 4,32, sedangkan respon siswa mendapatkan skor rata-rata

keseluruhan sebesar 4,34 di mana derajat persepsi dari kedua respon tersebut adalah “sangat positif”.

2. Peneliti menguji efektivitas modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI yang dikembangkan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Sleman. Hasil uji *independent sample T-test* terhadap data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan modul elektronik bahasa Arab dalam pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakan modul elektronik dalam pembelajaran. Lebih lanjut, peneliti juga melakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat efektivitas modul elektronik bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa modul elektronik bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI menggunakan aplikasi Flip PDF Professional “cukup efektif” untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas eksperimen dengan persentase sebesar 57,30%, sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 30,18% yang berarti bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kelas kontrol “kurang efektif”.

## **B. Saran**

Modul elektronik bahasa Arab ini dapat diakses melalui web browser, desktop, dan perangkat *mobile*. Namun, untuk tampilan yang lebih optimal pengguna disarankan untuk menggunakan personal komputer, laptop, notebook, ataupun tablet dalam mengakses modul elektronik ini.

Dengan kata lain, modul elektronik ini kurang optimal jika diakses melalui perangkat *mobile*. Selain itu, pengguna juga disarankan mengakses file Flip PDF modul elektronik dalam format .exe secara offline, Sebab apabila pengguna mengakses modul elektronik secara online menggunakan web browser mealui tautan link modul elektronik, pengguna memerlukan akses internet yang stabil, dikarenakan modul eletronik memuat beragam multimedia di dalamnya, dengan kata lain, akan berpotensi terjadi *buffering* jika koneksi internet pengguna tidak stabil. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan akses modul elektronik melalui perangkat *mobile*. Selanjutnya, penelitian ini terbatas pada pengembangan produk untuk materi tema *al-adyānu fi Indūnīsiā* yaitu tema pada bab 3 kelas XI semester genap. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan produk yang memuat tema materi secara keseluruhan. Selain itu, efektivitas produk penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa, penelitian selanjutnya tentu dapat mengkaji efektivitasnya pada variabel penting lainnya dalam pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, peneliti menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar tersusunya karya ilmiah yang lebih baik. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan

manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Abd Wahab Rosyidi, and Mamlu'atul Ni'mah. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Abdul Haris. *Analisis Kesalahan Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Yang Tidak Ber-Harakat*. Yogyakarta: Bildung, 2017.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2018.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Adhy Setiyawan. Dokumentasi Hasil Validasi Ahli Media (2023).
- Agus Irianto. *Statistik; Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2004.
- Ahdar Djamaluddin, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Andi Prastowo. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Aulia, Rusdha, Syaad Patmantara, and Anik Nur Handayani. "Perancangan Buku Digital Interaktif Berbasis Flippig Book TIK Kelas XI SMA." *Politeknik Negeri Malang* 8, no. 1 (2016): 346–51.
- Bagian Sarpras. "Sarana Prasarana Pembelajaran MAN 1 Sleman." <https://man1sleman.sch.id/>, 2020. <https://man1sleman.sch.id/struktur-organisasi-sekolah/>.
- Bayu Wijayama. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS Dengan Pendekatan Savi*. Semarang: Qahar Publisher, 2019.
- Belanisa, Fadilah, Fachrur Razi Amir, and Desky Halim Sudjani. "Pengembangan E-Modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa." *Jurnal Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 1–11.
- Budiarti, Santi, Murbangun Nuswowati, and Edy Cahyono. "Guided Inquiry Berbantuan E- Modul Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Journal of Innovative Science Education* 5, no. 1 (2016): 144–51.



- Ching, Gregory S, and Amy Roberts. "Evaluating the Pedagogy of Technology Integrated Teaching and Learning: An Overview." *International Journal of Research Studies in Education* 9, no. 6 (2020). <https://doi.org/10.5861/ijrse.2020.5800>.
- Creswell, John, and David Creswell. *Research Design Fifth Edition. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44. CALIFORNIA: Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA, 2018.
- Dave Meier. *The Accelerated Learning Hand Book. Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Penelitian*. Bandung: kaifa, 2002.
- Dengeng. *Kerangka Perkuliahan Dan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- . *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2008.
- . *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008.
- . *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008.
- Dwiyanti, I., Supriatna, A. R., & Marini, A. (2021). "Studi Fenomenologi Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Daring Muatan IPA Di SD Muhammadiyah 5 Jakarta. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(1), 74-88." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 06, no. 01 (2021): 75.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- . *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Fausih, Moh, and Danang T. "Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan 'Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)' Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 1 Labang Bangkalan Madura." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2015): 1-9.
- Fauzan, Moh., Moch. Wahib Dariyadi, and Elwin Walimatul Fara. "Desain Dan Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Berbasis Android Untuk Matakuliah Tarkib Mukatstsaf Ibtida'i Bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 342-61, 2019.
- Fauzi, Moh. Fery, Murdiono Murdiono, Irma Anindiati, Auqi Lu'lu In Nada, Rifqi Rohmanul Khakim, Lailatul Mauludiyah, and I'anatut Thoifah. "Developing

- Arabic Language Instructional Content in Canvas LMS for the Era and Post Covid-19 Pandemic.” *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 3 (2020): 161–80. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.15017>.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa.” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Hasan Saefuloh. *Ayo Fasih Berbahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Erlangga, 2021.
- Hasanudin MA. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman pada Evaluasi formatif Semester Genap (2023).
- . “Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab.” 2023.
- Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman (2023).
- Iis Ernawati. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education* 2, no. 1 (2017): 10.
- Joko Widiyanto. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statististik Dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kemendikbud. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 (Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah).” Jakarta, 2016.
- Koderi. “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Untuk Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 19, no. 3 (2017): 206–23. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709>.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Analisis Bahan Ajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Muarifatul Maulidiana, and Nasiruddin Nasiruddin. “Development of E-Module

- Media in Learning Arabic for Class X Students of MAN 4 Ngawi.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2020): 279–92. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.062.07>.
- Muderawan, I Wayan. “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran,” no. September (2011): 189–200.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Munir. *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Alfabeta. Vol. 58. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- . *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and winna wirianti. *Modul Elektronik (Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Banu Algesindo, 1987.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Reosdakarya, 1995.
- Nasution, Sakholid. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Netty Nababan. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan ADDIE.” *Jurnal Inspiratif* 6, no. 1 (2020).
- Nila Kesumawati. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Noveridha Utama, and Zulyusri. “Meta-Analisis Praktikalitas Penggunaan E-Modul Oleh Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)* 9, no. 1 (2022): 27–33. <https://doi.org/10.29407/jbp.v9i1.17671>.
- Onong Uchjana Effendy. *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Jakarta: Prenamedia Group*. Jakarta: Prenamedia group, 2013.
- Purba, Normina, and Sarminta. “Penggunaan Model Pembelajaran Savi ( Somatic , Auditory , Visual , Intelectual ) Dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Ekonomi, Bismism Dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 78–80.
- Purwanto Purwanto. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rahayu Kariadinata, and Maman Abdurahman. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*.

Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Rasyid, Muhammad Rusydi. "ALL IN ONE SYSTEM (Pendekatan Dan Prinsip Psikologis Pengajaran Bahasa Arab Terintegrasi)." *Lentera Pendidikan* 12, no. 1 (2009): 33–45.

Richard R Hake. *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana: Indiana University, 1999.

Rohmaliana Wahab. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Santi Fauzia. "Hasil Wawancara Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman." 2023.

Santosa, Ali Satria Egar, Gede Saindra Santyadiputra, and Dewa Gede Hendra Divayana. "Pengembangan E- Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Administrasi Jaringan Kelas XII Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK TI Bali Global Singaraja." *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017): 62–72.

Sari, Mutia Nanda, Muhammad Daud, and Faradhillah Faradhillah. "Pengembangan E-Modul Fluida Untuk Pemahaman Konsep Siswa Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional." *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (2022): 35. <https://doi.org/10.31764/orbita.v8i1.8192>.

Setiyawan, Cahya Edi, and Ahsan. "Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 55–82.

Siti Maryam. "Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning." *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 8, no. 1 (2021): 23–36.

Solihudin JH, Taufik. "Pengembangan E-Modul Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis Dan Dinamis SMA." *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)* 3, no. 2 (2018): 52. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i2.13731>.

Sugiyono, P D. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. ALVABETA. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Sugiyono Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Sumanto. *Statistik Terapan*. Yogyakarta, 2014.

- Sungkono. "Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1, no. 1 (2009): 5–1.
- Suparman, Atwi. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-Dirjen Dikti, Depdikbud, 2015.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Susanti. "PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) UNTUK SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL AZHAR 46 PATI." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: buana pustaka, 2009.
- Syaodih, Nana. "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN, 2011.
- Triyono, M. Bruri. "The Indicators of Instructional Design for E- Learning in Indonesian Vocational High Schools." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 204, no. November 2014 (2015): 54–61. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.109>.
- Vembriarto, St. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Paramita, 1985.
- Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3. Indramayu: Penerbit Adab, 2021. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf>.
- Wahid Sulaiman. *Statistik Non-Parametik: Contoh Kasus Dan Pemecahan Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Wardani, Mitia Arizka, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 230–39.
- Wijoyo, Toto. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS APLIKASI LECTORA INSPIRE UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA MTs KELAS VIII." *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2016): 5–10.
- Wirandika, Kadek Dicky Sectio Adi, Ketut Agustini, and I Gede Partha Sindu. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Pelajaran Perakitan Personal Computer Kelas X Tkj Di Smk Ti Bali Global Singaraja." *Kumpulan Artikel Mahasiswa*

*Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 6, no. 1 (2017): 192.  
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i1.9510>.

Yudhistira, Rahadian, Alna Muhammad Rifki Rifaldi, and Ahmad Awaludin Jais Satriya. “Pentingnya Perkembangan Pendidikan Di Era Modern.” *Prosiding Samasta*, no. Juni (2020): 1–6.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.

Yulando, Steven, S Sutopo, and Tabughang Franklin Chi. “Electronic Module Design and Development: An Interactive Learning.” *American Journal of Educational Research* 7, no. 10 (2019): 694–98.  
<https://doi.org/10.12691/education-7-10-4>.

Zainal Mustafa EQ. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: graha ilmu, 2013.

Zakiyah, Muflihatuz, and Fitrawati Fitrawati. “An Analysis of Lecturers’ Perception toward the Interactive E-Book Used in Advanced Grammar at English Department of Universitas Negeri Padang.” *Journal of English Language Teaching* 9, no. 1 (2020): 173.

محمد الغزالي. التعصب والتسامح بين المسيحية والإسلام. مصر: نهضة مصر, ٢٠٠٥.

مصطفى رسلا. تعليم اللغة العربية والتربية الدينية. القاهرة: دار الثقافة والنشر, محمود رشدي خاطر والتوزيع, ٢٠٠٠.